

Penerapan Media Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas V SD Negeri 1 Jambar Kecamatan Nusaherang Kabupaten Kuningan

Husnan

SDN 1 Jambar Kecamatan Nusaherang Kabupaten Kuningan
husnanhusnan9@gmail.com

Abstrak: Penelitian Tindakan Kelas ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan media power point dapat meningkatkan hasil belajar PAI pada siswa Kelas V SD Negeri 1 Jambar Kecamatan Nusaherang Kabupaten Kuningan. Jenis Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK)/ *Classroom Action Research*). Penelitian Tindakan Kelas merupakan bagian dari pada penelitian tindakan (*Action Research*) yang memiliki arti penelitian tentang, untuk, dan oleh masyarakat/ kelompok sasaran, dengan memanfaatkan interaksi, partisipasi, dan kolaborasi antara peneliti dengan kelompok sasaran. Tempat penelitian yaitu di SDN 1 Jambar Kecamatan Nusaherang Kabupaten Kuningan yaitu Kelas V. Hasil dari penelitian ini adalah pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran power poin ini dapat meningkatkan hasil prestasi siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar (SD) Negeri 1 Jambar. Hal ini dapat dilihat dari, *Pertama:* Hasil tes menunjukkan adanya persentase ketuntasan, yaitu pada Siklus I 61,54 % dan meningkat pada siklus II 92,31%%. *Kedua,* Hasil pengamatan: (1) kegiatan pembelajaran yang semakin tertib, lancar dan kondusif pada setiap siklus, (2) peningkatan kualitas aktivitas (siswa menjadi lebih aktif) dalam pembelajaran yang menggunakan model *problem based learning*, (3) peningkatan keadaan siswa yang dilihat dari peningkatan keadaan minat, respon, keaktifan, daya serap siswa pada setiap siklus.

Kata Kunci: Hasil Belajar, PAI, Power Point

Pendahuluan

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan yang sangat signifikan terhadap berbagai dimensi kehidupan manusia, baik dalam ekonomi, sosial, budaya maupun pendidikan. Oleh karena itu, banyak orang percaya, dengan menggunakan teknologi, semuanya akan menjadi mudah, efektif, praktis dan tepat. Penggunaan teknologi tidak mengenal batasan usia, dari anak sampai dewasa. Penggunaan teknologi dalam pendidikan merupakan alternative untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil dan proses, meliputi: sumber belajar, dimana guru dan peserta didik dituntut aktif untuk menggunakan teknologi.

Proses pembelajaran menggunakan media sangat penting bagi siswa karena dapat memberikan solusi terhadap kekurangan dalam metode pembelajaran konvensional yang cenderung menggunakan metode ceramah tanpa mengetahui dan melihat wujud obyek pelajaran yang dijelaskan guru. Selama ini metode-metode pembelajaran konvensional dianggap kurang berkembang untuk memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Kemajuan dunia pendidikan telah memberikan alternative bagi guru untuk melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran, berbagai macam media pembelajaran dapat digunakan oleh guru terutama media pembelajaran visual.

Pemerintah telah lama menyadari bahwa peran media dalam proses pembelajaran sangat penting. Oleh karena itu, telah banyak dana diinvestasikan untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan melalui penyaluran berbagai macam media pembelajaran ke sekolah-sekolah di seluruh

Indonesia. Ini sesuai dengan amanat konstitusi bahwa pemerintah wajib membiayai pendidikan dasar memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kemajuan peradaban dan kesejahteraan manusia.

Dalam Agama Islam peran media dalam pembelajaran itu sangat penting. Allah SWT berfirman dalam AL-Qur'an, diantaranya terdapat dalam surat An-Nahl ayat 44, yang isinya

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya: “keterangan-keterangan (*mukjizat*) dan kitab-kitab. Dan Kami turunkan kepadamu Al-Qur'an, agar kamu menerangkan pada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan supaya mereka memikirkan”

Media dalam pendidikan berdasarkan ayat ini adalah bahwasanya suatu media yang digunakan oleh seorang guru harus mewakili sebagian dari materi yang telah diajarkan sebelumnya. Hal ini dimaksudkan agar siswa mudah menerima materi baru karena masih ada hubungan dengan materi yang mereka terima sebelumnya, juga dapat meningkatkan keefektifitasan pembelajaran. Siswa akan lebih bersemangat menerima materi baru. Penggunaan suatu media juga harus mampu memberikan *image* (sudut pandang) yang baik bagi para siswanya. Sehingga setelah selesai kegiatan belajar mengajar, para siswa memiliki keinginan untuk memikirkan kembali materi yang ia pelajari di kelas. Serta mereka berkeinginan untuk memikirkan segala sesuatu mengenai materi tersebut.

Penggunaan media pendidikan dalam proses belajar mengajar dapat membantu kelancaran, efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan pembelajaran. Media pendidikan merupakan salah satu komponen yang bisa diabaikan dalam mengembangkan system pengajaran yang sukses, bahan pengajaran yang dimanipulasikan dalam bentuk media pengajaran dan menjadikan peserta didik belajar sambil bermain dan bekerja. Dengan dipakainya suatu media pendidikan dalam belajar akan lebih menyenangkan siswa dan sudah tentu pengajaran akan benar benar bermakna. Media adalah segala yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa, dengan demikian, proses belajar mengajar terjadi.

Menurut Hamalik pemakaian media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan mampu membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap peserta didik.

Banyak jenis media yang dapat digunakan oleh guru untuk menunjang penyampaian materi pembelajaran. *Power Point* merupakan salah satu aplikasi yang paling banyak digunakan oleh orang-orang dalam mempresentasikan bahanajar atau laporan, karya atau status mereka Beberapa hal yang menjadikan media ini menarik untuk digunakan sebagai alat presentasi adalah berbagai kemampuan pengolah teks, warna dan gambar, serta animasi- animasi hyang bisa diolah sendiri sesuai dengan kreativitas penggunaanya.

Dengan menambahkan visual pada pemberian pelajaran, ingatan akan meningkat 14 hingga 38%. Penelitian juga menunjukkan adanya peningkatan hingga 20% ketika digunakan media visual dalam mengajarkan isi kata. Tidak hanya itu, waktu yang diperlukan untuk menyajikan sebuah konsep dapat berkurang hingga 40% ketika media visual digunakan untuk mendukung presentasi

lisan. Sebuah gambar barangkali tidak memiliki kata, namun ia tiga kali lebih efektif ketimbang kata-kata saja. Ketika pengajar memiliki dimensi auditori dan visual pesan yang diberikan akan menjadi kebutuhan kuat berkat kedua system penyampaian itu.

Berdasarkan hasil pengamatan ditempat penulis melaksanakan tugas sebagai seorang guru Pendidikan Agama Islam SDN 1 Jambur, dimana ini dapat dilihat pada siswa yang penulis ampuh yaitu Kelas V SDN 1 JAMBUR pada semester Ganjil Tahun Pelajaran 2019/2020, Dimana dalam pengamatan penulis melihat bahwa hanya sekitar 45% siswa yang tuntas (mencapai KKM) dalam proses pembelajaran. Untuk mengatasi hal tersebut tentulah diperlukan usaha dari guru untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa kearah yang lebih baik dengan memilih media pebelajaran yang tepat.

Untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran dan untuk mendorong siswa selalu aktif dan kreatif dalam belajar maka perlu strategi yang tepat dari guru. Salah satu cara yang ditempuh oleh guru adalah dengan meningkatkan hasil belajar PAI melalui efektifitas media pembelajaran power poin.

Hasil Dan Pembahasan

Untuk mengetahui penerapan media pembelajaran *power point* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 1 Jambur maka akan disajikan data penelitian dari hasil tes dan observasi terhadap siswadan guru.

Siklus I

1. Temuan

Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai pengajar. Adapun proses pembelajaran mengacu pada RPP yang telah dipersiapkan, Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar dengan menggunakan media pembelajaran power point.

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus I dilaksanakan pada tanggal 09 September 2019 di Kelas V SDN 1 Jambur dengan jumlah siswa 13 siswa. Pada akhir pelajaran diadakan tes formatif, hasil test formatif akan dijadikan acuan untuk menentukan nilai dan ketercapaian KKM individual atau klasikal, sehingga peneliti mendapatkan data hasil evaluasi yang valid untuk menetapkan siswa yang tuntas pada siklus 1. Berikut ini tabel hasil belajar siswa pada siklus 1.

Tabel 5. Nilai Hasil Belajar Peserta Didik Pendidikan Agam Islam Kelas V SDN 1 Jambur

No	Nama	Nilai	KKM	Ket
1	Almira Ainur Rahman	76	75	Tuntas
2	Amelia Nursipa Pratiwi	79	75	Tuntas
3	Annisa Latifah	74	75	Tidak Tuntas
4	Fajri Fadilah	74	75	Tidak Tuntas
5	Mira Silviana	70	75	Tidak Tuntas
6	Muhamad Hasan Sakirin	80	75	Tuntas
7	Muhammad Azka Febriana	80	75	Tuntas
8	Pita Ramadhani	79	75	Tuntas
9	Ridwan Afandi	78	75	Tuntas

10	Vania Rafifah Artanti	73	75	Tidak Tuntas
11	Nindy Adhelia Putri	70	75	Tidak Tuntas
12	Muhamad Rifki Maulana	82	75	Tuntas
13	Khalida Nur Azkiya	80	75	Tuntas
	Rata-rata skor	-	-	76,53846
	Jumlah Nilai Belum tuntas	-	-	5
	Persen Nilai belum Tuntas	-	-	38,46 %
	Jumlah Nilai Tuntas	-	-	8
	Persen Nilai Tuntas	-	-	61,54 %

Dari data tersebut maka hasil belajar pada siklus I dapat dilihat bahwa siswa yang nilainya tuntas atau diatas KKM ada 8 orang. Jadi hasil belajar pada siklus I masih ada 38% atau masih ada 5 orang peserta didik yang nilainya masih berada dibawah KKM (75)

2. Refleksi Siklus I

Hasil penelitian pada siklus I berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa guru kurang memotivasi peserta didik dalam proses pembelajaran dikelas meskipun sudah mengalami peningkatan dipertemuan ke-2, banyak peserta didik yang belum termotivasi untuk bertanya maupun menyampaikan gagasannya. Meskipun masih ada peserta didik yang belum maksimal dalam memahami materi rendah hati, hemat dan sederhana yang dijelaskan oleh guru, hal ini dapat dilihat dari hasil tes yang dilakukan usai pembelajaran. Selanjutnya, peserta didik sudah cukup baik dalam mempersiapkan diri mengikuti proses pembelajaran dikelas serta mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru meskipun masih ada beberapa peserta didik yang masih belum terlihat peningkatan pada saat proses pembelajaran dikelas.

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I dilakukan perbaikan dengan rencana tindakan sebagai berikut:

- a. Menjelaskan point-point pembelajaran secara singkat dan jelas
- b. Memperbanyak waktu pembelajaran, dalam penyampaian materi melalui media power point
- c. Memotivasi peserta didik agar berani dan berpendapat
- d. Meningkatkan bimbingan kepada peserta didik agar dapat memecahkan masalah
- e. Memberikan apresiasi berupa tambahan nilai kepada kelompok yang aktif
- f. Memberikan hadiah di akhir siklus kepada kelompok yang memiliki kerjasama baik

Siklus II

1. Temuan

Tindakan siklus II dilaksanakan pada hari kamis tanggal 08 Oktober 2021, untuk memperbaiki hal-hal yang kurang pada siklus I, maka guru mata pelajaran bersama-sama peneliti mengadakan perbaikan berdasarkan hasil refleksi dan mengacu pada rencana pembelajaran.

Pada akhir pelajaran diadakan tes formatif, hasil test formatif akan dijadikan acuan untuk menentukan nilai dan ketercapaian KKM individual atau klasikal, sehingga peneliti

mendapatkan data hasil evaluasi yang valid untuk menetapkan siswa yang tuntas pada siklus II ini. Berikut ini tabel hasil belajar siswa pada siklus II

Tabel 6. Nilai Hasil Belajar Peserta didik Pendidikan Agama Islam kelas V SDN I Jambar

No	Nama	Nilai	KKM	Ket
1	ALMIRA AINUR RAHMAN	80	75	Tuntas
2	AMELIA NURSIPA PRATIWI	80	75	Tuntas
3	ANNISA LATIFAH	76	75	Tuntas
4	FAJRI FADILAH	78	75	Tuntas
5	MIRA SILVIANA	80	75	Tuntas
6	MUHAMAD HASAN SAKIRIN	90	75	Tuntas
7	MUHAMMAD AZKA FEBRIANA	82	75	Tuntas
8	PITA RAMADHANI	78	75	Tuntas
9	RIDWAN AFANDI	80	75	Tuntas
10	VANIA RAFIFAH ARTANTI	82	75	Tuntas
11	NINDY ADHELIA PUTRI	74	75	Tuntas Tuntas
12	MUHAMAD RIFKI MAULANA	82	75	Tuntas
13	KHALIDA NUR AZKIYA	82	75	Tuntas
Rata-rata Siklus II				80,31
Jumlah Nilai Belum tuntas				1
Persen Nilai belum Tuntas				7,69 %
Jumlah Nilai Tuntas				12
Persen Nilai Tuntas				92,31%

Dari data tersebut maka hasil belajar pada siklus II dapat dilihat bahwa siswa yang nilainya belum tuntas atau dibawah KKM ada 1 orang. Jadi hasil belajar pada siklus II masih ada 7,69 % atau masih ada 1 orang peserta didik yang nilainya masih berada di bawah KKM (75).

2. Refleksi Siklus II

Kegiatan refleksi pada siklus II ini mendiskusikan observasi tindakan kelas yang telah dilakukan. Setelah diadakan tindakan pembelajaran pada siklus II diperoleh data bahwa terdapat peningkatan dari pertemuan sebelumnya dengan aspek motivasi. Hal ini membuktikan bahwa motivasi belajar peserta didik meningkat dan hasil belajar mengalami peningkatan yang baik dan memuaskan serta sudah melebihi target yang diinginkan oleh peneliti.

Dalam kegiatan pembelajaran pada siklus II guru dapat memanager waktu dengan baik, peserta didik mulai termotivasi untuk bertanya dan mengungkapkan pendapatnya peserta didik mulai memahami materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan baik serta mendapatkan nilai tes yang cukup memuaskan. Selain itu tugas-tugas yang dikerjakan oleh peserta didik mulai mencapai kedalaman materi yang diinginkan, sehingga penelitian berhenti di siklus II atau tidak dilanjutkan ke siklus berikutnya, dikarenakan hasil yang ingin dicapai sudah memenuhi target penelitian yakni hampir 85% ketuntasan belajar peserta didik.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil tes dan pengamatan yang dilakukan pada setiap siklus penelitian, dapat penulis simpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan *media power point* dapat meningkatkan hasil prestasi siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar Negeri 1 Jambur Kecamatan Nusaherang Kabupaten Kuningan

Hasil tes menunjukkan adanya persentase ketuntasan, yaitu pada Siklus I 61,54 % dan meningkat pada siklus II 92,31%. Hasil pengamatan: (1) kegiatan pembelajaran yang semakin tertib, lancar dan kondusif pada setiap siklus, (2) peningkatan kualitas aktivitas (siswa menjadi lebih aktif) dalam pembelajaran yang menggunakan model *problem based learning*, (3) peningkatan keadaan siswa yang dilihat dari peningkatan keadaan minat, respon, keaktifan, daya serap siswa pada setiap siklus.

Bibliografi

- Aikunto Suharsimi. 2006. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arsyad, Azhar. 2015. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Basrowi & Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Daradjat Zakiah. 2014. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daryanto. 2012. *Media Pembelajaran*. Bandung: Satu Nusa
- Daryanto. 2013. *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting dalam Mencaai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta; Gava Media
- Ghony Djunaidi & Fauzan Almanshur. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Hardivizon, H. "Metode Pembelajaran Rasulullah SAW (Telaah Kualitas Dan Makna Hadis)." *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2017): 101–24. doi:10.29240/bjpi.v2i2.287.
- Hardivizon, H., dan A. Anrial. "Tinjauan Terhadap Upaya STAIN Curup Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Mahasiswa." *FOKUS Jurnal Kajian Keislaman Dan Kemasyarakatan* 1, no. 1 (2016): 67–86. doi:10.29240/jf.v1i1.65.
- Hardivizon, Hardivizon. "Telaah Historis-Hermeneutis Hadis-Hadis Tentang Ayah." *FOKUS Jurnal Kajian Keislaman dan Kemasyarakatan* 3, no. 2 (2019): 147–70. doi:10.29240/jf.v3i2.616.
- Hikmat Mahi M. 2011. *Metode Penelitian dalam perpektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Holijah Siti. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Reading Guide Card Sorting pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Kendondong Kabupaten Pesawaran, *Jurnal Tadris*. Volume 19 No.1 Lampung, Agustus, 2018.
- <https://www.kajianpustaka.com/2019/03/penelitian-tindakan-kelas-ptk.html>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2002. Jakarta: Balai Pustaka
- Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

- Maalni A Rukaesih & Ucu Cahyana. 2015. *Metodologi Peneleitian Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Mudlofir Ali dan Evi Faimatur Rusydiyah. 2016. *Desain Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Nazir Moh. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Rahmayulis. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia
- Rusman, Deni Kurniawan, Riyana. 2011. *Pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Rusman. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori Praktik dan Penilaian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Silberman Melvin L. 2013. *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa, Aktif*. Penerjemah Raisul Muttaqien. Bandung: Nusamedia
- Subagyo. Jok. 2011. *Metode Peneletian "Dalam Teori & Praktik"*. Jakarta: RIneka Cipta
- Sudjana Nana. 2017. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta
- Wahyudi Dedi Nelly Agustin, Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak dengan Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Naturalistik Eksistensial Spiritual, *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 9, No.1 2018.
- Warsita, Bambang. 2008. *Teknologi Pembelajaran Landasan & Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Zulganef. 2013. *Metode Penelitian Sosial & Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu

